

**PENGARUH DAYA TARIK PEDAGANG WANITA  
TERHADAP PENDAPATAN WARUNG KOPI LESEHAN  
“JALAN ANYAR” PONOROGO**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat**

**Guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)**

**Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi**

**Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

**Oleh :**

**HANAN WAHYU PRASETYO**

**NIM : 10420411**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Daya Tarik Pedagang Wanita Terhadap  
Pendapatan Warung Kopi Lesehan Jalan Anyar Ponorogo

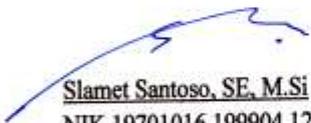
Nama : Hanan Wahyu Prasetyo

NIM : 10420411

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk  
diajukan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)  
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Pembimbing I

  
Slamet Santoso, SE, M.Si  
NIK 19701016 199904 12

Ponorogo, 18 Desember .....2013  
Pembimbing II

  
Choirul Hamidah, SE, MM  
NIK 19690418 199503 12

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



  
Fitri Rapini, SE, MM  
NIP 19630505 19900320 03

Dosen Penguji :

Pembimbing I

Penguji I

Penguji II

  
Slamet Santoso, SE, M.Si  
NIK 19701016 199904 12

  
Choirul Hamidah, SE, MM  
NIK 19690418 199503 12

  
Asis Riat Winanto, SE, ME  
NIK 19690307 199904 12

## MOTTO

*Wong urip ing alam donya tansah ketok koyo mlaku ing awang-awang, ora keno dipestekne kapan wong iku bakal urip penak utowo rekoso, kang bisa mestekne yo iku lelaku sing becik. Sopo wonge kang numindakne lelaku kang becik, insyaallah gusti pengeran tansah menehi dalan kang lurus kanggo urip ingkang mulya.*



## PERSEMBAHAN

Sebelumnya peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih bagi semua pihak yang mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini,

- Puji syukur saya haturkan kepada Allah. SWT yang telah memberikan limpahan karunia nya, berupa kesehatan, rejeki, dan umur yang panjang sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dan perjuangan.
- Kepada Yang Terhormat, Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungannya berupa doa, semangat, dan biaya nya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan kuliah saya hingga saya mendapat gelar “SARJANA EKONOMI”
- Kepada kekasih tercinta, Lailatul Munawaroh yang sangat berperan kepada saya dalam memberikan motivasi dan semangat batiniah, suatu spirit tersendiri untuk saya.
- Untuk sahabat saya Mas Ribut Santoso, sahabat satu kamar, sahabat satu ranjang, thank’s for bantuan nya. Salam “Ning”
- Untuk semua teman-teman satu kos; Tyar, Rohmat, Doni, (Hendrik, Nursid) yang sudah terlebih dulu wisuda. Terima kasih karena telah mengisi hari-hari saya dengan penuh canda tawa. Semoga kita tergolong calon-calon pemimpin Bangsa ini yang akan membawa perubahan. Untuk mereka semua juga saya sampaikan salam “Ning”

## RINGKASAN

**Hanan Wahyu Prasetyo.** 2013. Pengaruh Daya Tarik Pedagang Wanita Terhadap Pendapatan Warung Kopi Lesehan “Jalan Anyar” Ponorogo. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah ( UNMUH ) Ponorogo. Pembimbing (I) Slamet Santoso, SE, M.Si., (II) Choirul Hamidah, SE, MM

**Kata kunci :** *Pedagang Wanita, Pendapatan, Jalan Anyar, Warung Kopi Lesehan*

Penelitian ini berangkat dari keingintahuan penulis untuk menelusuri pengaruh pedagang wanita terhadap pendapatan warung kopi lesehan “Jalan Anyar” Ponorogo.

Untuk mendiskripsikan permasalahan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : (1) Faktor apa yang menyebabkan pembukaan sektor usaha informal bidang warung kopi lesehan ? (2) Hal apa yang mendorong pedagang wanita membuka warung kopi lesehan yang pada umumnya sampai larut malam ? (3) Barapakah tingkat rata-rata pendapatan warung kopi lesehan dengan adanya pedagang atau pembantu wanitanya ? (4) Adakah pengaruh daya tarik pedagang wanita terhadap tingkat pendapatan warung kopi lesehan “*Jalan Anyar*” Ponorogo?. Untuk menjawab permasalahan di atas, penelitian ini di rancang menggunakan teknik analisis data diskriptif eksploratif yaitu suatu tehnik pengumpulan data untuk menjelaskan tentang fenomena-fenomena di lapangan kemudian mengangkat kepermukaan menjadi pemaparan yang jelas.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa : (1) faktor yang mendorong munculnya sektor usaha informal bidang warung kopi lesehan adalah Karena adanya tuntutan kebutuhan ekonomi. (2) faktor yang mendorong warung kopi lesehan “Jalan Anyar” Ponorogo membuka usaha sampai larut malam adalah karena memang mayoritas konsumen dari warung kopi lesehan “jalan anyar” Ponorogo pergi untuk ngopi atau sekedar nongkrong pada saat malam hari. (3) Tingkat pendapatan rata-rata pedagang warung kopi lesehan “jalan anyar” adalah Rp. 97.647 dalam kondisi sepi dan Rp. 279.117 dalam kondisi ramai. (4) Dari tingkat pendapatan rata-rata setiap malam dapat diketahui bahwa ada pengaruh dengan adanya pedagang atau pembantu wanita terhadap pendapatan warung kopi lesehan “jalan anyar” Ponorogo.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Daya Tarik Pedagang Wanita Terhadap Pendapatan Warung Kopi Lesehan “Jalan Anyar” Ponorogo**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam menempuh program Strata Satu ( S.I ) dan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Ponorogo.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Sulton, M.Si selaku rektor Universitas Muhammdiyah Ponorogo
2. Ibu Titi Rapini, SE, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Ponorogo.
3. Ibu Choirul Hamidah, SE, MM selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak Slamet Santoso, SE, M.Si selaku pembimbing yang telah membimbing dan membantu proses penyusunan skripsi.
5. Para pedagang warung kopi lesehan “Jalan Anyar” Ponorogo sebagai responden dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman demi sempurnanya penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Ponorogo,.....2013  
Peneliti,

Hanan Wahyu Prasetyo

## **PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR**

### **KODE ETIK PENELITIAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri ( ASLI ), dan di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan / atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo,.....2013

Hanan Wahyu Prasetyo

NIM 10420411



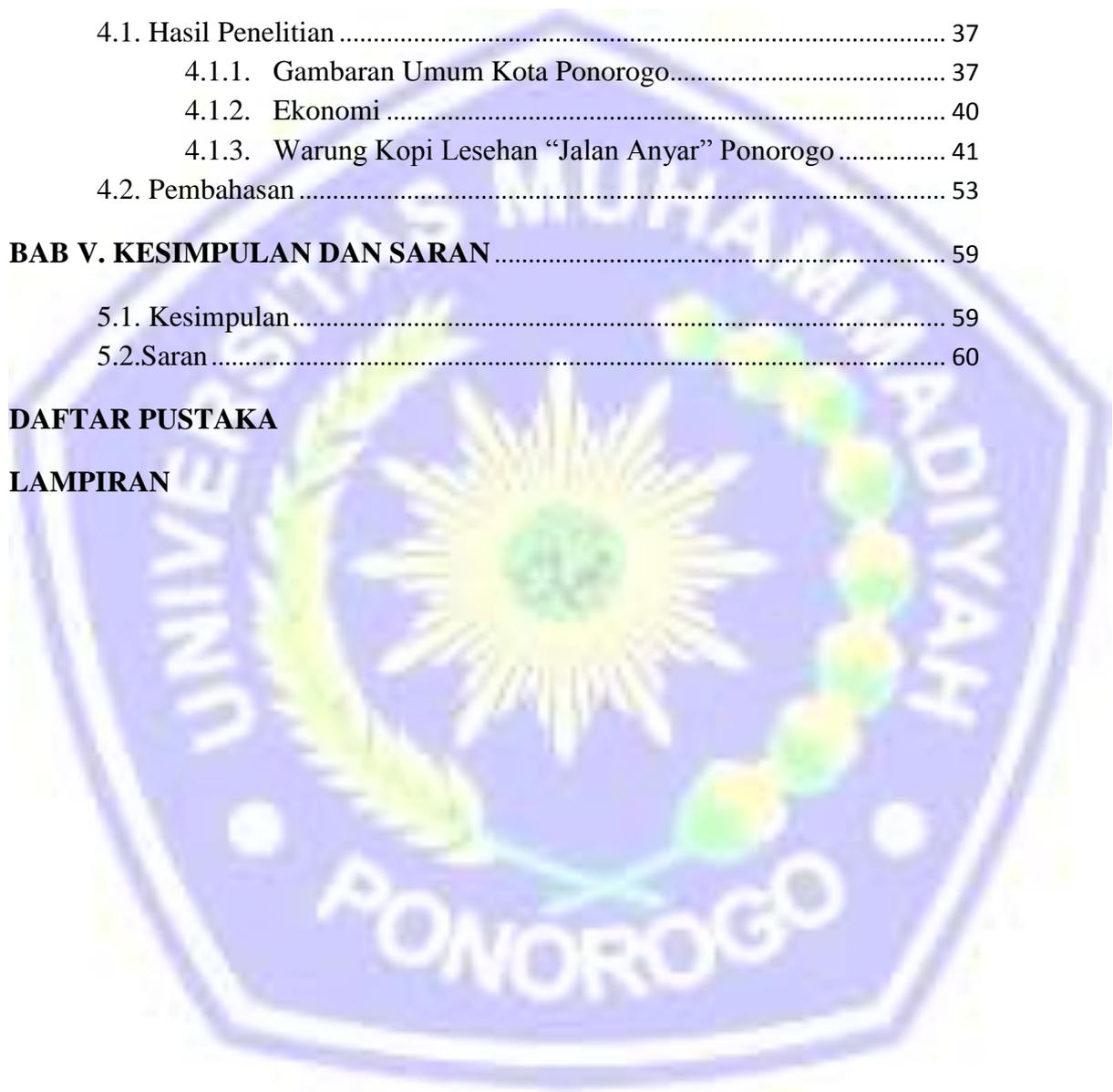
## DAFTAR ISI

<b>Halaman Pengesahan</b> .....	ii
<b>Motto</b> .....	iii
<b>Persembahan</b> .....	iv
<b>Ringkasan</b> .....	v
<b>Kata Pengantar</b> .....	vi
<b>Pernyataan Tidak Menyimpang Kode Etik Penelitian</b> .....	vii
<b>Daftar Isi</b> .....	viii
<b>Daftar Tabel</b> .....	x
<b>Daftar Gambar</b> .....	xi
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Gambaran Umum Sektor Informal .....	7
2.1.2. Ciri-ciri Sektor Informal.....	10
2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Sektor Informal	11
2.1.4. Faktor-faktor yang Mendukung Berkembangnya Sektor Informal	14
2.1.5. Perilaku Konsumen.....	16
2.1.6. Gambaran Umum Sektor Informal di Ponorogo.....	17
2.1.7. Hakikat Wanita dan Laki-laki (Keadilan Gender) .....	17
2.1.8. Peran Wanita dalam Menunjang Ekonomi .....	19
2.1.9. Daya Tarik Wanita dalam Perspektif Enterpreneur.....	22
2.1.10. Konsep Pendapatan Menurut Ilmu Ekonomi .....	24
2.2. Penelitian Terdahulu .....	26
2.3. Kerangka Pemikiran.....	30

<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	33
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
3.3. Metode Pengambilan Data .....	35
3.4. Metode Analisis Data.....	35
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	37
4.1.1. Gambaran Umum Kota Ponorogo.....	37
4.1.2. Ekonomi .....	40
4.1.3. Warung Kopi Lesehan “Jalan Anyar” Ponorogo .....	41
4.2. Pembahasan .....	53
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2.Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kota Ponorogo Tahun 2012 .....	39
Tabel 4.2 Status Perkawinan Pedagang Wanita.....	42
Tabel 4.3 Pendidikan Pedagang Wanita .....	42
Tabel 4.4 Umur Pedagang Wanita.....	42
Tabel 4.5 Lama Usaha Pedagang Wanita .....	43
Tabel 4.6 Usaha Pedagang Sebelum Menjadi Pedagang Warung Lesehan.....	44
Tabel 4.7 Jumlah Modal Awal Untuk Usaha.....	45
Table 4.8 Pedagang Wanita Membuka Warung Kopi Lesehan.....	46
Table 4.9 Hasil Usaha Warung Kopi Lesehan.....	47
Table 4.10 Pembantu Wanita Warung Kopi Lesehan.....	48
Table 4.11 Hubungan Pembantu Usaha Dengan Pedagang.....	49
Table 4.12 Pendapatan Rata-rata Per Hari Warung Kopi Lesehan.....	52
Table 4.13 Pendapatan Rata-rata Per Bulan Warung Kopi Lesehan .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pedagang Wanita Sedang Membuka Usaha.....	43
Gambar 4.2 Peralatan Warung Kopi Lesehan.....	46
Gambar 4.3 Suasana Warung Kopi Lesehan di Sore dan Malam Hari.....	47
Gambar 4.4 Pedagang Warung Kopi Lesehan Bersama Pembantu Wanita .....	49
Gambar 4.5 Suasana Warung Kopi Lesehan Setiap Malamnya .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan

Lampiran 2. Foto-foto Warung Kopi Lesehan “Jalan Anyar” Ponorogo

Lampiran 3. Berita Acara Bimbingan

Lampiran 4. Biodata Peneliti

Lampiran 5. Tabulasi Hasil Wawancara Responden Pedagang Warung Kopi  
Lesehan “Jalan Anyar” Ponorogo



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Munculnya dilema ekonomi informal di Indonesia adalah sebagai dampak dari makin kuatnya proses modernisasi yang bergerak bias, menuju sifat-sifat dualistik. Bias pembangunan secara makro akan menghasilkan sistem ekonomi lain yaitu sektor informal, yang sebagian besar terjadi di Negara-negara sedang berkembang. Fenomena dualisme ekonomi yang melahirkan sektor informal ini menunjukkan bukti adanya keterpisahan secara sistemis-empiris antara sektor formal dan informal dari sebuah sistem ekonomi nasional. Hal ini sekaligus memberikan legitimasi ekonomi dan politik bahwa perekonomian suatu Negara mengalami stagnasi dengan tingkat pengangguran yang sangat tinggi dan ketimpangan sosial ekonomi yang cukup besar.

Pada Negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, masalah sektor informal sebenarnya menjadi semakin penting keberadaannya, namun kondisinya sangat penting. Keberadaannya yang sangat penting apalagi setelah ekonomi Indonesia dirundung krisis seperti sekarang ini, dimana permintaan angkatan kerja di sektor informal ini makin besar seiring dengan siklus usaha sektor formal yang tidak berjalan normal. Kondisi perekonomian seperti sekarang ini mengakibatkan sektor formal kikir dalam menerima pasokan tenaga kerja. Bahkan berpeluang besar dalam mem-PHK tenaganya, sehingga sektor informal lah yang menjadi tumpuan dan harapan bagi mereka dimasa datang.

Perilaku sektor formal yang kikir dalam penyerapan tenaga kerja, justru membawa dampak positif bagi sektor informal. Bagaimana tidak, sektor informal lah

yang diharapkan dapat menjadi sektor yang dapat menyerap angka pengangguran yang cukup besar. Malihat gejala seperti ini, mestinya para pengambil keputusan di pemerintah menjadikan sektor ini sekaligus menjadi tantangan tersendiri untuk mengembalikan arah pembangunan ekonomi, dari yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi menjadi pemerataan ekonomi. Namun keduanya tetap berjalan seiring, bukannya kita menjadi apriori terhadap pertumbuhan misalnya.

Berdasarkan penjelasan di atas tentu kita dapat memahami bagaimanakah kondisi ekonomi Indonesia saat ini, sektor formal sudah tidak lagi menjadi apriori masyarakat dalam mencari lapangan kerja. Ledakan jumlah penduduk dari waktu ke waktu juga ikut mendongkrak jumlah permintaan tenaga kerja, sedangkan penampung kerja di sektor formal jumlahnya tetap atau apabila ada perkembangan, perkembangan itu tidak sebanding dengan pertambahannya jumlah tenaga kerja. Oleh karena itu, peran dari usaha sektor informal yang akan menjadi prioritas masyarakat saat ini dan untuk masa yang akan datang. Perkembangan usaha di sektor informal saat ini sangat pesat sekali mengingat masyarakat sangat peka terhadap pemenuhan kebutuhan hidup atau kebutuhan ekonomi.

Perkembangan sektor informal yang terjadi di daerah perkotaan saat ini adalah seperti pedagang kaki lima, kios-kios kecil, pedagang asongan, warong kopi, dan lain-lain. Dari unit-unit usaha yang dijalankan tersebut ternyata telah mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian keluarga bahkan ikut serta dalam sumbangsih pembangunan daerah melalui retribusi yang dibayar setiap hari nya. Oleh karena, itu sangat penting dilakukan pemerintah dalam mengupayakan kesejahteraan para pelaku usaha di sektor informal melalui kebijakan yang asosiatif bukan diskriminatif, supaya tidak terjadi benturan antara kepentingan daerah dengan kepentingan pelaku usaha

informal. Yang dimaksudkan agar keduanya terjadi sinergi yang mutualisme guna memperoleh tujuan bersama yaitu kemakmuran.

Perkembangan sektor informal seperti apa yang telah dijelaskan penulis di atas juga terdapat di kota Ponorogo, selain faktor pendorong munculnya sektor informal adalah pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat ternyata juga didukung oleh gaya hidup masyarakat kota Ponorogo yang cenderung konsumtif. Dimana masyarakat dari golongan umur tua maupun muda, laki-laki maupun perempuan suka menghabiskan waktu di sore hari atau di malam hari hanya untuk sekedar santai bersama minum kopi ataupun menikmati makanan kecil berupa jajanan, gorengan, ataupun nasi bungkus atau lebih akrab dibidang nasi kucing oleh masyarakat.

Selain hal yang dijelaskan di atas, ternyata ada hal yang menarik untuk diteliti oleh peneliti yang menjadikan warung kopi lesehan di kota Ponorogo, khususnya di daerah sekitar jalan anyar Ponorogo itu berbeda dengan warung angkringan atau warung kopi lesehan yang lainnya. Yang membedakan adalah terdapat pedagang atau pelayan wanitanya yang pada umumnya terdiri dari golongan umur yang masih muda atau belum menikah. Kehadiran pedagang atau pembantu wanitanya sangat berpotensi untuk menarik daya beli konsumsi masyarakat. Baik itu dari faktor keluwesan pedagang wanitanya, Atau pun karena ada daya tarik yang lainnya.

Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti, apa penyebab dan apa faktor pendorong munculnya warung kopi lesehan dengan pedagang atau pembantu wanita di jalan anyar Ponorogo? Dengan latar belakang yang telah di jelaskan di atas maka peneliti memberi judul penelitian “ Pengaruh Daya Tarik Pedagang Wanita Terhadap Pendapatan Warung Kopi Lesehan “*Jalan Anyar*” Ponorogo”

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan beberapa hal yang diuraikan dalam alasan pemilihan judul, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Faktor - faktor apa yang menjadi pertimbangan pembukaan sektor usaha informal bidang warung kopi lesehan ?
- b. Alasan apa saja pendorong pedagang wanita membuka warung kopi lesehan yang pada umumnya sampai larut malam ?
- c. Barapakah tingkat pendapatan rata-rata warung kopi lesehan dengan adanya pedagang atau pembantu wanitanya ?
- d. Adakah pengaruh daya tarik pedagang wanita terhadap tingkat pendapatan warung kopi lesehan di "*Jalan Anyar*" Ponorogo ?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Agar peneliti jelas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

- a. Mengetahui faktor - faktor pendorong pembukaan sektor usaha informal bidang warung kopi lesehan di "*Jalan Anyar*" Ponorogo
- b. Mengetahui alasan apa para pedagang wanita mau membuka warung lesehan sampai larut malam.
- c. Mengetahui tingkat pendapatan rata-rata yang diperoleh warung kopi lesehan di "*Jalan Anyar*" Ponorogo, dengan adanya pedagang atau pembantu wanitanya
- d. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh daya tarik pedagang wanita terhadap tingkat pendapatan warung kopi lesehan di "*Jalan Anyar*" Ponorogo.

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi masyarakat umum diharapkan dapat menambah wawasan tentang arti pentingnya peran seorang wanita terhadap pemenuhan kebutuhan hidup dengan memberanikan diri membuka usaha warung kopi lesehan.
- b. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, supaya dapat dijadikan gambaran usaha baru dengan memperhatikan tingkat pendapatan rata-rata warung kopi lesehan "*Jalan Anyar*" Ponorogo.
- c. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dari penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh daya tarik pedagang wanita terhadap pendapatan warung kopi lesehan "*Jalan Anyar*" Ponorogo.
- d. Sebagai bahan pertimbangan Pemerintah Kabupaten Ponorogo untuk lebih memperhatikan dan mendukung keberadaan warung kopi lesehan "*Jalan Anyar*" Ponorogo, Agar tidak hanya memandang sisi negatifnya saja, akan tetapi harus memperhatikan latar belakang pedagang dan kondisi perekonomian pedagang, sehingga keberlangsungan hidup para pedagang akan tetap tejamin khususnya kehidupan perekonomian para pedagang.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.Nunuk P.Murniati. 2004. **Getar Gender**. Magelang: Yayasan Indonesia Tera Anggota IKAPI
- Choiry, Miftahul. 2002. **Pengantar Metode Penelitian**. Ponorogo: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ilmiah STAIN PO.
- Dani Kurniawan. 2006. Skripsi: **Pengaruh Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kabupaten Kudus**, Fakultas Ilmu Ekonomi UNNES, diakses 02 September 2013
- Data Agregat Kependudukan Per Kecamatan (DAK2) Provinsi Jawa Timur. Kota Ponorogo**, Tanggal 06 Desember 2012. Diakses 22 Oktober 2013
- Dityasa Hanin Fordanta. 2012. Skripsi: **Peran Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Miskin Diukur Dari Sisi Pendapatan Kabupaten Kudus**. Fakultas Ekonamika UNDIP. Di akses 24 Oktober 2013
- Hastuti dan Suparmini. tt. **Prospek Wanita Pedagang Kaki Lima di Monjali (Monumen Jogja Kembali) Yogyakarta**. Makalah. Diakses 24 September 2013.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. **Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi ed.III**. Jakarta: Erlangga.
- Profil Kabupaten / Kota Ponorogo Jawa Timur**. [www.ponorogo.go.id](http://www.ponorogo.go.id). Di akses 25 Oktober 2013
- Santoso, Slamet. 2010. **Metode Penelitian Kuantitatif Plus Aplikasi Program SPSS**. Ponorogo: P2FE UMP.
- Siti Nurjanah. 2010. **Perilaku Ekonomi**. PUSTEKKOM DEPDIKNAS. <http://pustekkom.depdiknas.go.id>, diakses 24 September 2013.
- Slamet Santoso. 2006. **Kemampuan Bertahan Pedagang Warung HIK di Kota Ponorogo (The Survival Of HIK Vendors In Ponorogo)**, Jurnal Penelitian Humaniora, Vol.7, 0.2. <http://ssantoso.blogspot.com>, diakses 24 September 2013.
- Slamet Santoso. 2013. Laporan akhir penelitian intern: **Survivalitas Pedagang Warung Kopi Lesehan “Jalan Baru” di Kota Ponorogo**. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UNMUH Ponorogo.
- Subri, Mulyadi, 2003. **Ekonomi Suber Daya Manusia**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wilis Kristianing Shakti. 2013. **Pedagang Kaki Lima Dalam Media Lokal ( Studi Analisis Isi Liputan Berita Pedagang Kaki Lima di Kota Solo Pada Surat Kabar Lokal Solo Pos dan Joglosemar Pada Periode 1 Oktober-31 Desember 2011)**, Jurnal Online, di akses 25 September 2013.

Yustinus Nugroho Budi Kusumo. 2001. Skripsi: **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tinggi Rendahnya Pendapatan Pedagang Kaki Lima Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Jalan Gejayan dan Jalan malioboro Yogyakarta.** PRODI Pendidikan Akutansi FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, di akses 22 Oktober 2013

